

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis peneltian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan pengalaman subjektif siswa dalam menghadapi kematangan emosi melalui layanan bimbingan dan konseling. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggali makna mendalam dari pengalaman siswa, serta memahami konteks sosial dan psikologis yang menyertainya.³⁸

Pendekatan ini tidak berfokus pada angka atau statistik, melainkan pada pemaknaan terhadap fenomena yang dialami oleh individu. Dengan demikian, pendekatan ini dinilai tepat untuk mengetahui secara holistik bagaimana siswa memaknai proses kematangan emosi yang mereka alami melalui layanan bimbingan dan konseling di sekolah.³⁹

³⁸ Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Penelitian Kualitatif untuk Pendidikan: Pengantar Teori dan Metode*. Penerbit Pearson.

³⁹ Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *Buku Panduan Penelitian Kualitatif* SAGE. Penerbit Sage.

Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi.⁴⁰ Penelitian fenomenologi bertujuan untuk menggali dan memahami secara mendalam tentang "lived experience" atau pengalaman langsung yang dialami oleh individu. Dalam konteks penelitian ini, fenomenologi digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana siswa mengalami dan memaknai kematangan emosi mereka serta bagaimana peran layanan bimbingan dan konseling dalam proses tersebut.

Melalui pendekatan fenomenologi, peneliti berusaha menangkap esensi dari pengalaman siswa, termasuk perasaan, persepsi, serta interpretasi mereka terhadap layanan bimbingan dan konseling yang diterima. Jenis penelitian ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang kaya, mendalam, dan kontekstual mengenai dinamika emosi yang dialami siswa.

⁴⁰ Taylor, S. J., & Bogdan, R. (1984). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif: Pencarian Makna*. Penerbit Wiley.

B. Waktu Dan Lokasi penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di sekolah menengah di SMA N 4 Kota pagaralam, dengan waktu pelaksanaan dari tanggal 20 Oktober 2025 sampai tanggal 20 November 2025. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan ketersediaan layanan bimbingan dan konseling serta keberagaman karakteristik siswa.

C. Sumber Data penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang diperlukan berdasarkan sumbernya, sehingga data dapat terkumpulkan.

Data tersebut terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber dan informasi secara langsung dari sumber di lapangan atau data yang diperoleh dari hasil wawancara. Berdasarkan pengertian sumber data primer tersebut maka sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis ataupun melalui perekam dan pengambilan foto.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah suatu data yang sudah tersedia berupa kepustakaan dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. dan data sekunder dari guru BK sebanyak 2 orang.

D. Informan Penelitian

Pengambilan informan yaitu menggunakan purposive sampling. Menurut Sugiyono, Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga memudahkan peneliti menggali informasi dan mengetahui situasi sosial yang sedang diteliti. Informan dalam penelitian ini berjumlah 25 orang. Dari kriteria tersebut jumlah informan yang memenuhi kriteria berjumlah 5 orang.

Adapun kriteria informan antara lain:

1. Siswa SMA kelas XI.
2. Siswa yang aktif mengikuti layanan BK

3. Siswa yang bersedia menjadi informan

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Poewandari, mendefinisikan observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar dan paling tua yang bisa dilakukan dengan cara mengamati. metode observasi yang digunakan dalam bentuk pengamatan secara langsung ke tempat penelitian atau pengindraan langsung terhadap suatu benda.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan secara langsung pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti kepada responden, sehingga jawaban yang di sampaikan responden dicatat dan direkam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari tempat penelitian. dokumentasi yang dimaksud untuk melengkapi hasil data dari observasi dan wawancara. dokumentasi juga meliputi fakta-fakta yang ada di lapangan berupa arsip foto selama wawancara, bentuk dokumen arsip data yang ada di SMA N 4 tentang pengalaman siswa dalam menghadapi kematangan emosi dan kegiatan tentang lainnya. Sebagai pendukung alat pengambilan data, dokumentasi digunakan untuk mengambil data ,dokumentasi ini juga bertujuan untuk hasil dari kegiatan yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan dapat diambil kesimpulannya. maka semua data tersebut perlu diujikan keabsahannya, dengan melakukan beberapa pemeriksaan ulang data terhadap data yang telah terkumpul:

1. Triangulasi metode, yaitu menggunakan metode untuk dapat memeriksa kelengkapan data, serta memastikan bawahnya data tersebut valid. Pada penelitian ini jenis triangulasi metode digunakan untuk penggalian data yang menggunakan teknik wawancara dan observasi.
2. Triangulasi sumber data, yang berfungsi untuk memeriksa keabsahan data, yang dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh beberapa sumber. Dari hasil wawancara atau data yang diperoleh oleh peneliti dari SMA tersebut.
3. Ketekunan pengamatan, ketekunan peneliti dalam menggali permasalahan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara, agar mendapatkan hasil data yang bagus, maka peneliti harus mempunyai sifat ketekunan dalam pengamatan. Sehingga peneliti mendapatkan data dari hasil observasi dan wawancara lebih terstruktur.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh peneliti melalui data yang telah terkumpul

dengan mengurutkan data berdasarkan kategori, pola berikut uraian dasar sehingga dapat ditentukan sebuah tema yang selanjutnya yang dapat dirumuskan hipotesis kerja, sehingga mengacu pada data yang telah terkumpul⁴¹. Adanya proses analisis data ini terdiri dari tiga yaitu, sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengelolaan data yang telah dikumpulkan dengan cara meringkas, memilih dan memfokuskan pada informasi yang relevan untuk menemukan tema dan pola, sehingga kesimpulan dapat diambil. Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi dan memilih informasi dan informan yang diperlukan untuk menarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pengorganisasian informasi secara sistematis agar dapat menghasilkan kesimpulan. Disini, peneliti menyusun informasi yang diperoleh dari informan secara teratur, sehingga dapat

⁴¹ Anderson, P. (2006). Pentingnya Kecerdasan Emosi di Tempat Kerja.

ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti. Penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh atau sebagian dari hasil penelitian di lapangan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Kesimpulan atau verifikasi data merupakan tahap akhir dalam analisis data. Pada bagian ini, peneliti menyampaikan kesimpulan yang diperoleh dari data yang telah di sajikan, dengan tujuan untuk mengartikan berbagai data yang telah dikumpulkan serta mencari kesamaan dan perbedaan di antara data tersebut.

